

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MEX BERLIAN DIRGANTARA CABANG SAMARINDA

Mardiana¹, Elfreda Aplonia Lau², Sarwo Eddy Wibowo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : mardiana0729@gmail.com

Keyword :

Financial Performance

ABSTRACT

Mardiana (2021) "Financial Performance Analysis at PT Mex Berlian Dirgantara Samarinda Branch, Samarinda City Expeditionary Company under the guidance of Mrs. Elfreda Aplonia Lau as supervisor I and Sarwo Eddy Wibowo as supervisor II.

The financial performance of PT Mex Berlian Dirgantara's expedition is only evaluated based on financial statements without using financial ratios to know for sure whether there is an improvement in the level of efficiency or not. The aim of this research is to find out whether the financial performance with the ratio of liquidity, solvency and profitability at PT Mex Berlian Dirgantara Samarinda Branch, Samarinda City regional expedition company in 2017-2019 is optimal.

The basic theory used is financial management with analysis tools Liquidity Ratio (Current Ratio, Cash Ratio), Solvency Ratio (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) and (Return On Assets, Return On Equity).

The results show that the financial performance of PT Mex Berlian Dirgantara Samarinda Branch has decreased in terms of the ratio (Current Ratio, Cash Ratio) in 2017-2019, in terms of the ratio (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) in 2017-2018 has increased while (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) in 2018-2019 has decreased, in terms of the ratio (Return On Asset, Return On Equity) in 2017-2018 has decreased while (Return On Asset, Return On Equity) in 2018-2019 has increased, it can be concluded that the overall financial performance of the company PT Mex Berlian Dirgantara Samarinda Branch is still not good.

PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan berkaitan dengan bagaimana mendapatkan dan mengelola aset agar sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan penghasilan perusahaan. Kebutuhan dana antara lain baik berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap, dan untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi beban biaya yang paling murah dan kedua hal tersebut harus mampu di upayakan oleh manajer keuangan. Aset perusahaan atau dana dapat berasal dari dalam perusahaan dan juga berasal dari luar perusahaan seperti pinjaman dari pihak bank atau modal milik perusahaan sendiri.

Ekspedisi merupakan bagian bisnis yang memiliki peran penting dalam rantai distribusi. Banyak perusahaan membutuhkan jasa ekspedisi khususnya untuk kegiatan logistik dan pendistribusian barang. Keberadaan jasa ekspedisi dapat memperlancar arus barang secara efisien dengan kecepatan dan ketepatan dalam kegiatan ekspor dan import di perdagangan nasional maupun internasional. Ekspedisi pengiriman barang kini sering kita temui di Indonesia karena banyaknya orang yang sekarang melakukan transaksi via online ataupun melakukan transaksi di kota tertentu. Pengiriman barang dari suatu kota ke kota lain akan terasa lebih mudah dengan adanya jasa ekspedisi. Jasa ekspedisi ini biasanya akan memberi harga pengiriman barang berdasarkan berat barang dan jarak kota yang ditempuh. Semakin berat suatu barang, harga yang dikeluarkan untuk mengirimnya ke daerah tertentu semakin mahal. Semakin jauh jarak, harga pengirimannya barang juga semakin mahal.

Melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan-perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca, dalam laporan rugi. Penelitian ini penulis membatasi permasalahan dengan menitik beratkan pada segi likuiditas dan solvabilitas serta profitabilitas karena meningkat keterbatasan waktu, tenaga, maupun data yang diperoleh. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan perusahaan atas pelunasan utang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apapun) yang dimiliki dalam jangka panjang. Rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah Cabang dan sebagainya. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan perhitungan rugi laba, serta laporan-laporan lainnya. Analisis terhadap pos-pos dalam neraca akan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan informasi mengenai atau perkembangan perusahaan seperti laporan keuangan.

Expedisi PT Mex Berlian Dirgantara merupakan jasa pengiriman dengan harga tarif yang lebih murah apabila dibandingkan dengan kurir atau ekspedisi lainnya. Namun terdapat berat minimum pengiriman apabila hendak menggunakan jasa ekspedisi tersebut, Adapun pendapatan PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda yang beralamat di Jln. Padat karya No.70 Rt 3 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda data sebagai berikut :

Tabel 1 : Rekapitulasi Data PT Mex Berlian Dirgantara

Jenis Data	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	Rp 352.536.911	Rp 230.271.894	Rp 133.025.851
Total Aktiva/Total asset	Rp 924.187.449	Rp 839.818.392	Rp 610.392.360
Utang luar	Rp 47.410.200	Rp 45.720.420	Rp 202.501.777
Total Hutang	Rp 154.687.544	Rp 92.640.409	Rp 414.637.057
Laba Bersih Sesudah Pajak	Rp 68.563.686	Rp 46.246.938	Rp 44.207.760
Pendapatan	Rp 475.000.000	Rp 413.000.000	Rp 494.549.578

Sumber : PT Mex Berlian Dirgantara, 2019

Hasil tabel tersebut terlihat bahwa nilai yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami nilai yang berfluktuasi apabila dilihat dari aktiva lancar, total aktiva, utang lancar, total hutang, laba bersih, dan pendapatan yang diterima oleh PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda. Perusahaan perlu melakukan analisa-analisa laporan keuangannya dengan menggunakan rasio-rasio sesuai dengan kaidah akutansi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Fakta-fakta yang perlu di ketahui dari analisa tersebut adalah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yaitu dengan

cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan metode analisis yang benar. Penelitian ini akan dianalisa pertumbuhan perusahaan selama 3 periode (tiga tahun) yaitu tahun 2017, 2018, dan tahun 2019. Sejalan menurut Riyanto (2015:329) yang menyatakan bahwa “analisis keuangan bisa dilakukan dengan cara perbandingan yaitu membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio dari waktu lalu atau dengan rasio yang diperbandingkan dengan perusahaan yang sejenis atau sama”.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan membahas laporan keuangan pada PT Mex Berlian Dirgantara dan menuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul: “ Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda ”.

Hipotesis :

1. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan 2017.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan 2018.
3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan 2017.
4. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan 2018.
5. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan 2017.
6. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan 2018.

Manajemen keuangan menurut Bambang Riyanto (2015: 24) adalah Keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha pendapatan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

Fungsi manajemen keuangan menurut Horne dan Wachowicz. Jr. (2012:2) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi
Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien, komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.
2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Deviden)
Kebijakan deviden perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.
3. Keputusan Manajemen Aset
Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus di pertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:4) adalah tujuan manajemen keuangan yang efisiensi membutuhkan keberadaan beberapa tujuan atau sasaran, karena penilaian untuk apakah suatu keputusan keuangan efisiensi atau tidak harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.

Pengertian kinerja keuangan menurut (Fahmi, 2014:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Tujuan analisis kinerja keuangan menurut Kasmir, (2012:11) berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Pengertian analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2012:72) Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi

Pengertian rasio likuiditas Menurut Munawir (2012:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Pengertian rasio solvabilitas menurut Riyanto (2015:32) adalah Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan.

Pengertian rasio profitabilitas menurut Kasmir (2013:196) adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda beralamatkan di Jln. Padat karya No.70 Rt 3 Sambutan Samarinda. Fokus penelitian ini pada analisis kinerja keuangan dari aspek Rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Cash Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt To Asset Rasio dan Debt To Equity Ratio*), Rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) berdasarkan data laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.

1. Rasio Likuiditas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :
 - a. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.
 - b. *Cash ratio* adalah rasio alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang tersedia untuk membayar utang pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.
2. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :
 - a. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.
 - b. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.
3. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda dalam mendapatkan laba dengan aset, ekuitas, atau tingkat penjualan yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :
 - a. *Return on Asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.
 - b. *Return on equity* merupakan kemampuan mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri pada PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda.

2. Alat Analisis :

1. Perhitungan Rasio Lancar (*current ratio*) Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Perhitungan Rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)* Rumus :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Perhitungan Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)* Rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

5. Perhitungan Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Asset/ROA*) Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Perhitungan Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Equity/ROE*) Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Tahun 2017,2018, dan 2019

No	Rasio	Tahun		
		2017	2018	2019
	Rasio Likuiditas			
1	<i>Current ratio</i>	743,59	503,65	65,69
2	<i>Cash Ratio</i>	455,10	253,20	37,17
	Rasio Solvabilitas			
3	<i>Debt to Asset Ratio</i>	16,74	11,03	67,93
4	<i>Debt To Equity Ratio</i>	20,10	12,40	211,81
	Rasio Profitabilitas			
5	<i>Return On Asset</i>	7,42	5,51	7,24
6	<i>Return On Equity</i>	8,91	6,19	22,58

Sumber Data : Diolah Oleh Penulis, 2021

PEMBAHASAN

- Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan 2017.**
 - Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 743,59%, menurun pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 503,65%. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya kenaikan jumlah aktiva lancar yang dibarengi dengan kenaikan jumlah hutang lancar. semakin turun *current ratio* yang dicapai perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, hal ini terlihat bahwa pertumbuhan tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018.
 - Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2017 sebesar 455,10 %, pada tahun 2018 *Cash Ratio* sebesar 253,20 %, Terlihat bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya penurunan jumlah kas perusahaan dan peningkatan hutang lancar. semakin turun *Cash Ratio* yang dicapai perusahaan maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, hal ini terlihat tahun 2018 *cash ratio* mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018.
- Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan 2018.**
 - Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 503,65%, menurun pada tahun 2019 *current ratio* sebesar 65,69%. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah aktiva lancar yang dibarengi dengan peningkatan jumlah hutang lancar. semakin turun *current ratio* yang dicapai perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *current ratio* mengalami penurunan dari tahun 2018 dan 2019.
 - Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2018 sebesar 253,20 %, pada tahun 2019 *Cash Ratio* sebesar 37,17 %, Terlihat bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya penurunan jumlah kas perusahaan dan kenaikan hutang lancar. semakin turun *Cash Ratio* yang dicapai perusahaan maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar

hutang-hutangnya, hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *cash ratio* mengalami penurunan dari tahun 2018 dan 2019.

3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan 2017.

a. Dari hasil perhitungan menunjukan bahwa *Debt to Asset Rasio* pada tahun 2017 sebesar 16,74 %, pada tahun 2018 *Debt to Asset Rasio* menurun diangka 11,03 %, Terlihat bahwa *Debt to Asset Rasio* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan yang artinya kinerja keuangan yang baik dan meningkat sebab dari hasil perhitungan semakin kecil hal ini terlihat bahwa tahun 2018 *Debt to Asset Rasio* mengalami penurunan dari tahun 2017, dan kinerja mengalami peningkatan.

b. Dari hasil perhitungan menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2017 sebesar 20,10 %, pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio* menurun diangka 12,40 %, Terlihat bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan yang artinya kinerja keuangan yang baik dan meningkat sebab dari hasil perhitungan semakin kecil hal ini terlihat bahwa tahun 2018 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2017, dan kinerja mengalami peningkatan.

4. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Ratio*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan 2018.

a. Dari hasil perhitungan menunjukan bahwa *Debt to Asset Rasio* pada tahun 2018 sebesar 11,03 %, pada tahun 2019 *Debt to Asset Rasio* meningkat diangka 67,93 %, Terlihat bahwa *Debt to Asset Rasio* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yang artinya kinerja keuangan yang tidak baik dan menurun sebab dari hasil perhitungan semakin besar hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *Debt to Asset Rasio* mengalami peningkatan dari tahun 2018, dan kinerja mengalami penurunan .

b. Dari hasil perhitungan menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 12,40 %, pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* meningkat diangka 211,81 %, Terlihat bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2018-2019 peningkatan yang artinya kinerja keuangan yang tidak baik dan menurun sebab dari hasil perhitungan semakin besar hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2018, dan kinerja mengalami penurunan.

5. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan 2017.

a. Dari hasil perhitungan menunjukan *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar 7,42 %, pada tahun 2018 *Return On Asset* menurun diangka 5,51 %, Terlihat bahwa *Return On Asset* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya kenaikan jumlah total aktiva dan laba perusahaan. Semakin turun *Return On Asset* yang dicapai perusahaan maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset, hal ini terlihat bahwa tahun 2018 *Return On Asset* mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018.

b. Dari hasil perhitungan menunjukan *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 8,91 %, pada tahun 2018 *Return On Equity* menurun diangka 6,19 %, Terlihat bahwa *Return On Equity* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya kenaikan jumlah laba bersih perusahaan. Semakin turun *Return On Equity* yang dicapai perusahaan maka semakin rendah pula nilai perusahaan dan tentunya daya tarik bagi investor, hal ini terlihat bahwa tahun 2018 *Return On Equity* mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018.

6. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) PT Mex Berlian Dirgantara Cabang Samarinda tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan 2018.

a. Dari hasil perhitungan menunjukkan *Return On Asset* pada tahun 2018 sebesar 5,51%, pada tahun 2019 *Return On Asset* meningkat diangka 7,24%, Terlihat bahwa *Return On Asset* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya penurunan jumlah total aktiva dan laba perusahaan. Semakin naik *Return On Asset* yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset, hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *Return On Asset* mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019.

b. Dari hasil perhitungan menunjukkan *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 6,91 %, pada tahun 2019 *Return On Equity* meningkat diangka 22,58 %, Terlihat bahwa *Return On Equity* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Hasil penjelasan tersebut di simpulkan bahwa terjadinya penurunan jumlah laba bersih perusahaan. Semakin naik *Return On Equity* yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan tentunya daya tarik bagi investor, hal ini terlihat bahwa tahun 2019 *Return On Equity* mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.

1. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 dilihat dari aspek *Current Ratio, Cash Ratio*.
2. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 dilihat dari aspek *Current Ratio, Cash Ratio*.
3. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 dilihat dari aspek *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*.
4. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 dilihat dari aspek *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*.
5. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 dilihat dari aspek *Return On Asset, Return On Equity*.
6. Kinerja keuangan PT Mex Berlian Dirgantara tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 dilihat dari aspek *Return On Asset, Return On Equity*.

2. Saran.

1. Pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang hendaknya mengevaluasi kondisi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan-keputusan. Demikian pula pengelolaan keuangan sebaiknya lebih memperhatikan mengenai kebijakan modal, aktiva lancar, dan laba bersih yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, karena modal, aktiva lancar dan laba bersih merupakan modal utama perusahaan yang sehat. Selanjutnya utang jangka pendek dan jangka panjang sebaiknya dikontrol.
2. Peneliti yang akan datang dapat menggunakan pengukuran kinerja dari aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas yang belum digunakan dalam penelitian ini.

REFERENCES

Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Fatmawati, Ika. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk dengan Metode Analisis Rasio*, Jember. Skripsi, Universitas Jember.

Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan 3. Bandung. Alfabeta.

——— 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz jr, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Ketiga belas. Alih Bahasa oleh Dewi Fitria Sari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-9. Jakarta:PT Raja Grafindo.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integreted and Comperhensive Edition*. Jakarta: Girasindo

Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan Keempat, PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima, penerbit : Liberty, Yogyakarta

Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Penerbit: BPFE. Yogyakarta.

Wardiyah, Mia, L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung :Pustaka Setia.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.

Susanto, H.dan Kholis, N. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia*. Jurnal Ebbank.